

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya sebagai sebuah negara yang demokratis. Negara demokratis adalah negara yang dimana rakyat mampu memberikan suaranya dan menyerukan keluhannya terhadap pemerintahan (pasal 1 Ayat (2) Undang Undang Nomor 9 Tahun 1998). Demonstrasi di negara demokratis dapat diartikan sebagai sebuah sistem dimana rakyat dapat bebas memberikan pendapatnya atau menyampaikan aspirasinya (Anjani, 2016)

Dalam demonstrasi, rakyat biasanya menyampaikan pendapat atau aspirasinya kepada sebuah lembaga atau instansi. Sebuah aksi demonstrasi atau unjuk rasa biasanya dilakukan oleh sebuah kelompok dengan anggota yang banyak dan dilakukan di tempat yang menjadi tujuan dari demonstrasi itu sendiri (KBBI). Meskipun kebanyakan aksi demonstrasi terlihat tidak kondusif, aksi tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari pihak yang dituju dan pihak kepolisian sebagai pengamanan dari aksi demonstrasi tersebut.

Aksi demonstrasi terkadang tidak berjalan dengan kondusif sehingga dapat mengakibatkan adanya kerusuhan. Seperti kejadian demonstrasi pada tanggal 23 September 2019 di Wamena, Papua. Sekitar 16 warga tewas dan 65 terluka. Timbulnya korban tidak dapat dihindari ketika kerusuhan terjadi. Pihak kepolisian maupun masyarakat bisa menjadi korban dari kerusuhan demonstrasi tersebut. Maka dari itu PMI diturunkan untuk membantu para korban yang membutuhkan pertolongan pertama.

Palang Merah Indonesia (PMI) memiliki tugas pokok mendukung pemerintah Indonesia dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI mulai bertugas dari tahun 1945 sampai dengan saat ini (PMI, 2018). Tugas-tugas yang dilaksanakan PMI meliputi tugas kepalangmerahan seperti: Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pelayanan Transfusi Darah,

Kesiapsiagaan Bantuan dan Penanggulangan Bencana, dan Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Sukarelawan (PMI, 2018). Petugas PMI yang bertugas untuk membantu dalam hal kritis seperti kerusakan diharuskan bekerja dengan optimal dan cepat. Perlengkapan yang digunakan seperti masker, rompi, dan sepatu harus dapat memadai dan membantu petugas untuk mempermudah dalam melakukan tindakan.

Namun, salah satu masalah yang dihadapi oleh petugas PMI adalah perlengkapan yang kurang memadai. Perlengkapan yang dilihat dalam penelitian kali ini adalah sepatu yang digunakan oleh petugas PMI. Banyak anggota PMI yang masih menggunakan sepatu gunung yang keamanannya dianggap kurang meskipun nyaman untuk digunakan. Sepatu PMI memegang peran penting dalam pengoptimalan kinerja kerja petugas PMI dan keselamatannya. Menurut hasil wawancara, sepatu PMI harus mampu melindungi petugas dari bahaya benda tajam dan benda berat seperti brankar. Penggunaan sepatu gunung yang digunakan saat ini masih kurang mampu memberikan perlindungan yang dibutuhkan oleh para petugas. Selain itu PMI harus memiliki sifat yang netral, namun warna dari sepatu yang digunakan oleh PMI masih belum mencerminkan sifat netral yang seharusnya dimiliki oleh PMI. Maka dari itu, penulis ingin memberikan solusi berupa perancangan ulang produk sepatu dengan desain yang inovatif dan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah beberapa hasil dari identifikasi masalah berdasarkan latar belakang diatas sebagai berikut :

- a. Sepatu yang digunakan petugas PMI masih kurang memberikan keamanan dan kenyamanan yang cukup.
- b. Warna sepatu yang digunakan masih belum memiliki sifat PMI yang netral.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perancangan ulang produk sepatu yang dibutuhkan oleh PMI.
- b. Bagaimana menentukan penggunaan material yang tepat untuk produk sepatu yang aman, nyaman dan ringan?

1.4 Batasan Masalah

Diperlukan adanya batasan-batasan masalah yang lebih spesifik untuk menyelesaikan perancangan ini tanpa menyimpang dan sesuai dengan perencanaan awal. Adapun batasan-batasan masalah tersebut yaitu:

- a. Target pengguna, yaitu petugas PMI.
- b. Penerapan laporan ini fokus pada pemaparan proses perancangan ulang produk sepatu untuk petugas PMI saat terjadi kerusakan.
- c. Produk yang dirancang berpusat pada peningkatan keamanan, kenyamanan, dan identitas warna pada sepatu.